

ABSTRAK

Purnamasari, Ida Ayu Putu Aryasti (2026), *Eksistensi Perpustakaan dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada SMP Negeri se-Kecamatan Seririt*. Tesis, Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II : Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum.

Kata-kata kunci : eksistensi perpustakaan, Gerakan Literasi Sekolah, literasi, perpustakaan sekolah, SMP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya eksistensi perpustakaan sekolah dalam mendukung implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan bacaan, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar dan kegiatan literasi. Namun, implementasi GLS pada SMP Negeri se-Kecamatan Seririt masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, pengelolaan perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi, serta integrasi program literasi dengan layanan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi GLS, menganalisis eksistensi perpustakaan dalam pelaksanaan GLS, serta mengkaji tingkat integrasi program GLS dengan layanan dan kegiatan perpustakaan pada SMP Negeri se-Kecamatan Seririt. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, tenaga perpustakaan, dan peserta didik pada SMP Negeri se-Kecamatan Seririt. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi GLS telah dilaksanakan melalui kegiatan literasi yang rutin dan terstruktur, seperti membaca, pemanfaatan pojok baca, penggunaan bahan bacaan cetak dan digital, serta pelibatan guru dalam kegiatan literasi. Perpustakaan memiliki peran yang signifikan sebagai pusat sumber belajar dan pendukung kegiatan literasi, meskipun tingkat optimalisasinya berbeda di setiap sekolah. Integrasi program GLS dengan layanan perpustakaan telah berjalan cukup baik melalui pemanfaatan koleksi perpustakaan, layanan e-book, dan berbagai kegiatan literasi, tetapi masih terkendala oleh keterbatasan fasilitas, pengelolaan perpustakaan yang belum optimal, serta pemanfaatan teknologi informasi yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan pada SMP Negeri se-Kecamatan Seririt telah menunjukkan eksistensi yang nyata dalam mendukung implementasi Gerakan Literasi Sekolah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan, pengembangan koleksi yang lebih variatif, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan kompetensi tenaga perpustakaan agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat penggerak budaya literasi sekolah.

ABSTRACT

Purnamasari, Ida Ayu Putu Aryasti (2026), *The Existence of Libraries in the Implementation of the School Literacy Movement (SLM) at State Junior High Schools in Seririt District*. Thesis, Language Education, Postgraduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been examined and approved by Supervisor I: Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd. and Supervisor II: Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum.

Keywords: library existence, school literacy movement, literacy, school library, junior high school.

This study was motivated by the importance of the existence of school libraries in supporting the implementation of the School Literacy Movement (Gerakan Literasi Sekolah/GLS). School libraries serve not only as repositories of reading materials but also as learning resource centers and hubs for literacy activities. However, the implementation of GLS in public junior high schools throughout Seririt Subdistrict still faces several challenges, including limited facilities and infrastructure, library management issues, the underutilization of information technology, and the insufficient integration of literacy programs with library services. This study aimed to describe the implementation of GLS, analyze the existence of school libraries in supporting GLS implementation, and examine the level of integration between GLS programs and library services and activities in public junior high schools throughout Seririt Subdistrict. This study employed a qualitative approach using a descriptive case study design. The research participants consisted of principals, teachers, library staff, and students from public junior high schools throughout Seririt Subdistrict. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The findings revealed that GLS has been implemented through regular and structured literacy activities, including reading sessions, the utilization of reading corners, the use of printed and digital reading materials, and active teacher involvement in literacy programs. School libraries play a significant role as learning resource centers and supporters of literacy activities, although the level of optimization varies among schools. The integration of GLS programs with library services has been fairly well implemented through the utilization of library collections, e-book services, and various literacy activities. Nevertheless, several challenges remain, including limited facilities, suboptimal library management, and the need to improve the utilization of information technology. Based on the findings, it can be concluded that school libraries in public junior high schools throughout Seririt Subdistrict have demonstrated a significant role in supporting the implementation of the School Literacy Movement. Therefore, improvements in library management, the development of more diverse collections, the optimization of information technology utilization, and the enhancement of library staff competencies are necessary to enable libraries to function more effectively as the driving force of school literacy culture.